

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif yaitu suatu asuhan yang diberikan secara suportif, membimbing dan memonitoring, fleksibel, kreatif yang diberikan secara berkesinambungan dengan tujuan utamanya adalah guna mengurangi angka kematian dan angka kesakitan kepada klien dalam upaya memberikan layanan secara promotif dan preventif dari masa hamil hingga program keluarga berencana (KB) (Habibah, 2021).

Berdasarkan Permenkes Nomor 28 Tahun 2017, praktik mandiri bidan yaitu tempat pelaksanaan rangkaian kegiatan pelayanan kebidanan yang dilakukan oleh bidan secara perorangan. Ruang lingkup dalam bidan praktik mandiri yaitu melaksanakan asuhan kebidanan yang meliputi penerapan fungsi dan tanggung jawab dalam memberikan pelayanan kepada klien yang mempunyai kebutuhan atau masalah dalam bidang kesehatan ibu masa hamil, persalinan, nifas, BBL dan KB, dalam pelaksanaan asuhan harus sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh organisasi profesi dan apabila hendak melakukan tindakan medik harus berdasarkan permintaan tertulis dari dokter (Damayanti *et al.*, 2019).

Menurut WHO tahun 2020, angka kematian ibu di dunia masih tinggi yaitu sekitar 810 wanita meninggal akibat komplikasi terkait kehamilan atau persalinan dalam setiap harinya dan sekitar 295.000 wanita meninggal selama

dan setelah kehamilan dan persalinan. Pada negara maju, angka kematian ibu sebesar 11 per 100.000 kelahiran hidup. Hal ini menjadi perhatian khusus untuk seluruh dunia agar mempertahankan derajat kesehatan bagi masyarakat (Rahma, 2022).

Data terhimpun dari program kesehatan keluarga pada Kementerian Kesehatan Indonesia yang terdokumentasikan pada tahun 2021, didapati AKI menunjukkan angka 7.389 kematian di Indonesia. Angka tersebut menunjukkan peningkatan dari tahun 2020 yaitu sebesar 4.627 kematian. Penyebab kematian ibu sebagian besar disebabkan oleh covid-19 sebanyak 2.982 kasus, perdarahan sebanyak 1.320 kasus, lain-lain sebanyak 1.309, hipertensi dalam kehamilan 1.077 kasus, dan gangguan sistem peredaran darah sebanyak 65 kasus (Kemenkes. RI, 2022).

Data terhimpun dari laporan Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, kasus kematian ibu yang terjadi pada tahun 2021 sebanyak 214 kasus, penyebab kematian pada maternal disebabkan oleh pendarahan sebesar 21%, hipertensi dalam kehamilan sebesar 19%, gangguan sistem peredaran darah (jantung, Stroke) sebesar 8%, infeksi 6%, gangguan metabolik (DM) sebesar 2% dan lain-lain sebesar 44% (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, 2022).

Kasus kematian ibu di Kabupaten Mempawah selama kurun waktu lima tahun yaitu tahun 2017 hingga 2021 mengalami fluktuasi. Kasus kematian ibu pada tahun 2021 sebanyak 17 kasus. Distribusi kematian ibu terjadi pada ibu hamil sebanyak 5 orang dan 12 orang terjadi pada ibu nifas. Hal ini terjadi

peningkatan dari tahun 2020 yang terdapat kasus kematian ibu sebanyak 6 orang (Dinas Kesehatan Kabupaten Mempawah, 2022).

Upaya yang dilakukan untuk menurunkan angka kematian ibu, maka diperlukan dukungan lintas sektor dan lintas program serta melibatkan organisasi profesi yang terkait agar pelayanan kesehatan kepada ibu akan terlaksanakan. Selain dukungan lintas sektor dan program, bidan harus memberikan pelayanan kesehatan secara berkelanjutan yang dimulai dari kehamilan hingga program keluarga berencana yang dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan bidan dan pasien dalam asuhan kebidanan yang dilaksanakan secara terus menerus guna terwujudnya pelayanan kesehatan yang berkualitas (Ratnawati dan Diansari, 2022).

Seorang bidan memiliki bagian yang penting dalam menurunkan angka kesakitan dan bahkan angka kematian ibu, dengan sedikitnya memberikan pelayanan dimasa kehamilan sebanyak empat kali. Seorang bidan harus memahami apakah kehamilan yang dihadapi oleh ibu mempunyai risiko tinggi atau adanya kelainan secara khusus. Semua jenis layanan yang diberikan oleh bidan harus tercatat dalam laporan dan apabila diperlukan untuk dimasa yang akan datang seperti di waktu persalinan bisa dijadikan rujukan dalam memberikan tindakan (Riana dan Permatatiwi, 2019).

Setiap wanita berpendapat bahwa proses kehamilan adalah peristiwa yang sangat menyenangkan dalam sejarah kehidupannya. Mulai dari merasakan pergerakan pertama bayinya hingga mengalami proses persalinan dalam waktu yang cukup dan akan merawat bayi yang baru dilahirkannya,

peristiwa ini yang akan menentukan proses kehidupan anak hingga tumbuh menjadi dewasa. Pada proses kehamilan, seorang wanita akan mengalami perubahan dan disertai dengan banyak perubahan baik dari fisik maupun psikologisnya. Perubahan terkadang menyebabkan terjadinya mual, mulas, nyeri muskuloskeletal, kelelahan, dan mengakibatkan terjadinya stres dan kecemasan terutama kepada ibu hamil yang pertama kali mengalami hal tersebut (Esan *et al.*, 2023).

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di PMB Rizka Yupita Dewi dan didapati data melalui laporan persalinan selama periode satu tahun yaitu tahun 2022 dan jumlah ANC berjumlah 42 orang, ibu bersalin berjumlah 18 orang, nifas berjumlah 18 orang, bayi baru lahir berjumlah 18 orang dan imunisasi berjumlah 110 orang serta tujuan dilakukan asuhan kebidanan komprehensif untuk membantu upaya percepatan penurunan AKI dan AKB dan meningkatkan status kesehatan ibu dan anak.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. T dan By. Ny. T di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Rizka Yupita Dewi Kabupaten Mempawah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif

Pada Ny. T dan By. Ny. T di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Rizka Yupita Dewi Kabupaten Mempawah?.”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah dapat melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. T dan By. Ny. T di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Rizka Yupita Dewi Kabupaten Mempawah.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk menganalisis konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. T dan By. Ny. T dengan persalinan normal.
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada kasus Ny. T dan By. Ny. T dengan persalinan normal.
- c. Untuk menegakkan analisa pada kasus Ny. T dan By. Ny. T dengan persalinan normal.
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan pada kasus Ny. T dan By. Ny. T dengan persalinan normal.
- e. Untuk menganalisis perbedaan konsep dasar teori pada kasus Ny. T dan By. Ny. T dengan persalinan normal.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rizka Yupita Dewi Kabupaten Mempawah

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi lahan praktik khususnya pengetahuan bagi bidan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan kesehatan dalam melaksanakan asuhan kebidanan.

2. Bagi Pengguna

Dari hasil penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan pembelajaran dan memberikan pengetahuan khususnya tentang persalinan normal.

E. Ruang Lingkup

Merupakan rumusan tentang pembatasan masalah yang diteliti dan disertai dengan justifikasi (eksplanasi/ penjelasan ilmiah), terdiri atas:

1. Ruang lingkup materi yaitu terdiri dari materi kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, imunisasi dan Keluarga Berencana (KB).
2. Ruang lingkup responden, untuk yang diberikan asuhan kebidanan adalah Ny. T dan By. Ny. T.
3. Ruang lingkup waktu, yaitu dari tanggal 02 Agustus 2022 sampai dengan 03 Februari 2023.
4. Ruang lingkup tempat, yaitu pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir (BBL) adalah di PMB Rizka Yupita Dewi Kabupaten Mempawah dan rumah pasien.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

| No. | Nama | Judul | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|-----|----------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | (Zanah dan Magfirah, 2021) | Asuhan Kebidanan Persalinan Normal Di Desa Tanjung Mulia Kabupaten Aceh Tamiang, Aceh | Studi kasus dengan pendekatan kualitatif | Asuhan persalinan normal yang dilakukan didapati tidak adanya penyulit |
| 2. | (Alwahyuni <i>et al.</i> , 2022) | Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. V dan By. Ny. V Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Kakap Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya | Metode deskriptif observasional dengan pendekatan CSR | Setelah diberikan asuhan kebidanan secara konprehensif pada Ny. V dan By. Ny. V didapatkan tidak adanya kendala yang berarti |
| 3. | (Anggreni dan Rochimin, 2022) | Asuhan Persalinan Normal Pada Ny. "R" | Studi kasus dengan memberikan asuhan kebidanan persalinan | Proses persalinan dapat berjalan dengan lancar dan selamat serta mampu menghasilkan generasi yang sehat dan cerdas |
| 4. | (Nuraini <i>et al.</i> , 2022) | Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. S dan Bayi Ny. S Di PMB Siti Rahmaningsih Pontianak Timur Tahun 2022 | Metode deskriptif observasional dengan pendekatan CSR | Setelah diberikan asuhan kebidanan secara konprehensif pada Ny. S dan By. Ny. S didapatkan tidak adanya kendala yang berarti |

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang dibuat oleh peneliti sekarang ini yaitu terletak pada tempat, subjek, waktu dan hasil penelitiannya, sedangkan kesamaannya dengan penelitian ini yaitu membahas mengenai persalinan normal dan penelitian ini membahas asuhan komprehensif pada Ny. T dan By. Ny. T dengan persalinan normal di PMB Rizka Yupita Dewi Kabupaten Mempawah.